

PERAN EKSTRAKURIKULER *HIZBUL WATHAN* TERHADAP INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA 1 MUHIPO

Azizah Baiti Nikmah¹, Khoirun Nikmah²

IAIN Ponorogo

Azizahbn72@gmail.com khoirun.nikmah@iainponorogo.ac.id

Abstract: Education is a crucial element in forming individual character, especially in an increasingly complex era. Extracurricular activities, such as Hizbul Wathan, play an important role in the process of forming students' character by focusing on values such as discipline, responsibility, leadership and religious values. Hizbul Wathan is a scouting organization within Muhammadiyah which aims to develop positive values, skills and attitudes needed to face the future based on the Islamic religion. Hizbul Wathan extracurricular activities at SMA 1 Muhipo have an important role in forming students' character. Apart from that, this extracurricular also allows students to express their talents and interests, so that they not only learn science, but also develop themselves in various aspects. In the process, the Hizbul Wathan extracurricular internalizes 13 student characters in accordance with the decision of the Ministry of National Education, through various activities such as ceremonies, PBB, rigging, code reading, entrepreneurship, games, semaphore, and Melati cadets. This creates an environment that supports the formation of students' character who is disciplined, responsible, creative, socially caring, loves the country, tolerant and religious.

Key words: Student character, extracurricular, Hizbul Wathan

Abstrak: Pendidikan merupakan unsur krusial dalam pembentukan karakter individu, terutama dalam era yang semakin kompleks. Ekstrakurikuler, seperti *hizbul wathan*, berperan penting dalam proses pembentukan karakter siswa dengan fokus pada nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan nilai-nilai keagamaan. *Hizbul wathan* adalah organisasi kepanduan di lingkungan Muhammadiyah yang bertujuan mengembangkan nilai-nilai positif, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi masa depan dengan berlandaskan agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler *hizbul wathan* di SMA 1 Muhipo memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga memungkinkan siswa untuk mengekspresikan bakat dan minat mereka, sehingga mereka tidak hanya belajar ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan diri dalam berbagai aspek. Dalam prosesnya, ekstrakurikuler *hizbul wathan* menginternalisasikan 13 karakter peserta didik sesuai dengan keputusan Kemendiknas, melalui berbagai kegiatan seperti upacara, PBB, tali temali, pembacaan sandi, kewirausahaan, permainan, semaphore, dan taruna Melati. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang disiplin, tanggung jawab, kreatif, peduli sosial, cinta tanah air, toleransi, dan religius.

Kata kunci: Karakter siswa, ekstrakurikuler, *hizbul wathan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting sebagai landasan dalam pembentukan karakter individu. Di zaman sekarang ini perkembangan di Masyarakat semakin kompleks, beberapa ekstrakurikuler berperan penting dalam pembentukan karakter, salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Ekstakurikulerr pramuka sudah tidak asing lagi di ranah Pendidikan maupun Masyarakat, pramuka sangat berperan dalam pembentukan karakter siswa, karena materi dalam pramuka berkaitan dengan pembentukan karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, dan lain-lain yang sudah di sesuaikan dengan kurikulum. Ekstrakurikuler pramuka jika di lingkup Muhammadiyah di sebut dengan *hizbul wathan*.¹

Sekolah atau madrasah pasti mempunyai beberapa ekstrakulikuler yang memiliki banyak tujuan, dengan adanya tujuan tersebut maka dapat merangsang semangat dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah atau madrasah. Tujuan tersebut tidak untuk sekolah atau madrasah saja tetapi untuk semua peserta didik yang berada di sekolah atau madrasah tersebut. Dalam menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler, Selain memperoleh pengetahuan, siswa memiliki hak untuk mengembangkan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Di SMA 1 Muhipo, terdapat

beragam ekstrakurikuler, termasuk salah satunya yaitu *hizbul wathan*.²

Hizbul wathan (HW) berarti pertahanan tanah air dan merujuk pada Gerakan Kepanduan dalam Muhammadiyah. Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* adalah sebuah entitas terpisah di dalam Muhammadiyah yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler mirip dengan pramuka di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan nilai-nilai positif, keterampilan, serta sikap yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan, semuanya berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis.³

Hizbul wathan adalah Gerakan kepanduan yang sangat berkembang. Pada ekstrakurikuler ini anggota nya di ajarkan untuk mengembangkan rasa empati supaya terlibat dalam kegiatan sosial seperti kegiatan bakti sosial. Selain itu, *hizbul wathan* juga mengajarkan tentang kepemimpinan, siswa yang terlibat didalamnya memiliki kesempatan untuk belajar memimpin dan mengorganisir kegiatan. Tanpa melupakan nilai keagamaan *hizbul wathan* juga mengajarkan tentang nilai keagamaan dan moral seperti mengikutsertakan anggota *hizbul wathan* pada diskusi tentang moralitas dan keagamaan. maka dari itu, *hizbul wathan*

¹ Musni Efendi, "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN PADA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH VI PALEMBANG", *conciencia Jurnal Pendidikan Islam*, 34

² Departemen diklat kwartir, Gerakan Kepanduan *Hizbul wathan* Tuntunan Penghela (Yogyakarta: Puat Pengadaan Perlengkapan *Hizbul wathan*, 2013), 4

³ Puji Kusumandari, Nur Rohmah, "Manajemen Ekstrakurikuler *Hizbul wathan* untuk Membentuk Karakter Keepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta", vol 3, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2018,270.

selalu memiliki nilai masa depan yang sesuai dengan perkembangan zaman⁴

Dari uraian diatas maka bisa dipahami bahwa *hizbul wathan* memiliki peran penting dalam menginternalisasi pendidikan karakter siswa SMA 1 Muhipo. Melalui materi-materi atau kegiatan yang ada pada kepanduan Gerakan *hizbul wathan*. Hal itu, bisa membantu peserta didik siap menghadapi masa depan dengan percaya diri.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berifat studi Pustaka (*Library Research*), metode ini sering digunakan. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan pada pembuktian teori yang didasarkan pada beberapa konsep atau ide yang muncul dari data yang bersifat empiris.⁵ Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan mempunyai banyak perspektif yang dapat diungkapkan lebih luas.⁶ Sumber data yang digunakan pada peneitian ini berupa buku-buku referensi, jurnal, dan artikel-artikel ilmiah. Untuk membahas penelitian ini, rangkaian yang akan dilakukan yaitu mengumpulkan data, membaca, memahami, dan mencatat, lalu mengolah informasi yang sesuai dengan latar belakang yang akan dipecahkan.⁷ Tujuan Penelitian ini mendeskripsikan peran ekstrakurikuler

hizbul wathan terhadap internalisasi pendidikan karakter siswa di SMA 1 Muhipo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lahirnya Kepanduan Gerakan *Hizbul Wathan*

Sebelum disebut dengan nama *hizbul wathan* organisasi ini disebut dengan nama padvinder Muhammadiyah. Kemudian pada tahun 1920 bapak H Hilal Jl Gerjen 57 atas Prakarsa memberi usulan untuk mengganti nama *padvinder* Muhammadiyah menjadi *hizbul wathan* yang berarti cinta tanah air atau pembela tanah air.⁸ K.H. ahmad Dahlan di waktu itu Mengamati anak-anak yang mengenakan seragam dalam formasi barisan, mereka merupakan bagian dari JPO (*Javaanche Padvinders Organistie*). JPO merupakan sebuah inisiatif pendidikan di luar lingkungan sekolah dan rumah bagi anak-anak..⁹

Setelah menyaksikan kegiatan tersebut, K.H. Ahmad Dahlan berharap agar para guru dapat mengambil contoh dari Gerakan Pendidikan yang diprakarsai oleh Bapak Somodirjo dan Bapak Syarbini dalam melakukan persiapan untuk mengadakan Gerakan yang akan dilakukan oleh para guru terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan Gerakan yang dilakukan oleh anak yang dilaksanakan di luar sekolah dan luar rumah.¹⁰ Progress selanjutnya mereka mulai

⁴ Alfi Siharti, Difa'ul Husna, dkk "PERAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI SISWA TUNA LARAS", vol 1 no. 8, Jurnal Inovasi Penelitian, 2021, 1672

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rinea Cipta,1997), 35.

⁶ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Muammadiyah University Press, 2006),28.

⁷ Emzir, "Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rajawali pers 2011). 2

⁸ AD ART *Hizbul wathan*, (Yogyakarta kwartir Pusat Gerakan *Hizbul wathan*, 2016) pasal 8 bab V, 7.

⁹ Aqsal Guntara Hadi dan Abdul Salam, "Gerakan Kepanduan *Hizbul wathan*: Organisasi Otonom Muhammadiyah di Sumatra Barat (2005-2014)", vol. 4 no. 3 Jurnal Kronologi, 2022, 151

¹⁰ Kusumandari, P., & Rohmah, N. Manajemen ekstrakurikuler *Hizbul wathan* untuk

melakukan pendaftaran kemudian melaksanakan pelatihan pada setiap hari ahad sore. Latihan awal yang dilakukan adalah berbaris dan olahraga. Kemudian banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.¹¹

Lahirnya *hizbul wathan* yaitu pada tanggal 27 tahun sebelum indonesia Merdeka.¹² *Hizbul wathan* ini berasal dari pemikiran K.H. Ahmad Dahlan. Beliau mempunyai cita-cita membentuk anak muda Muhammadiyah supaya memiliki kekuatan fisik yang sehat dan batin yang kuat, agar dapat mengabdikan kepada Allah Swt. serta dapat melakukan dakwah untuk menyebarkan ajaran Nabi Muhammad Saw., hal itu sesuai dengan visi misi untuk mengembalikan ajaran islam yang sesuai dengan landasan agama islam yaitu al-qur'an dan hadis. Beliau mendirikan organisasi yang bersifat kepanduan untuk diterapkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah dengan nama *Hizbul wathan*.¹³

Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler *Hizbul wathan* Di SMA 1 Muhipo

¹¹ Hayun Silvia, skripsi "*Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul wathan di SMA Muhammadiyah Yogyakarta*", (Yogyakarta: UNY 2016), 69

¹² Eko Suryanto, Wiyono, dan Agus Setiyono, "*PEMBENTUKAN KARAKTER KERJA KERAS PADA SISWA MELALUI KEGIATAN HIZBUL WATHAN (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo)*", vol. 20, No. 1, Jurnal Historika, 2017, 26.

¹³ Wildan Novia Rosydiana, skripsi "*IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN HIZBUL WATHAN DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH BANYUMAS*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 53.

Pendidikan karakter adalah segala usaha yang dilaksanakan para guru dalam rangka memberi edukasi tentang pola pikir dan perilaku yang membantu peserta didik dalam berkehidupan secara Bersama-sama sebagai bagian dari keluarga, Masyarakat, dan negara. Pendidikan karakter dapat membantu peserta didik dalam mempertimbangkan suatu Keputusan yang harus dipertanggung jawabkan olehnya. Karakter sendiri dapat diartikan sebagai kebiasaan, aspek-aspek kejiwaan, akhlak atau moral yang dapat membedakan seseorang. Sedangkan kata "berkarakter" dapat diartikan sebagai kebiasaan, kepribadian, atau sikap pribadi yang seimbang ialah hasil dari beberapa proses penggabungan secara berkembang, dan fleksibel melalui penyesuaian antara ungkapan dan perbuatan.¹⁴

Sekolah Muhammadiyah ada 3 ekstrakurikuler harus diikuti oleh siswa SMA 1 Muhipo yaitu ekstrakurikuler *hizbul wathan*, bela diri tapak suci, dan kegiatan intra sekolah (Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Salah satu di antaranya adalah Ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* yang diwajibkan bagi siswa-siswa di lingkungan sekolah-sekolah Muhammadiyah.¹⁵ Ekstrakurikuler tersebut juga diterapkan di SMA 1 Muhipo yang sudah diadakan sejak berdirinya sekolah SMA 1 Muhipo. kegiatan tersebut masih dilaksanakan secara rutin hingga saat ini.¹⁶

¹⁴ Sofyan Tsauri, *PENDIDIKAN KARAKTER Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44

¹⁵ Department Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathon, *Kurikulum Kepanduan Hizbul Wathon Tingkat Athfal, Pengenal, Penghela, Penutun* (Yogyakarta: Gradasi Media, 2013), 15.

¹⁶ Vina delvira, *Upaya Penanaman Karakter Kepemimpinan Dan Tanggung Jawab*

SMA Muhammadiyah tentunya mempunyai Faktor-faktor yang mendasari atas diadakannya kegiatan ekstrakurikuler *hizbul wathan* di SMA 1 Muhipo. Berikut adalah Faktor-faktornya:

1. Tugas yang perlu dilakukan berbentuk latihan dalam kegiatan kepanduan *hizbul wathan*.
2. Untuk mengekspresikan minat dan bakat para siswa-siswi, SMA 1 Muhipo menyediakan wadah untuk menyalurkannya.
3. Kepanduan merupakan salah satu tempat maupun sarana dalam rangka membentuk karakter siswa yang berpartisipasi didalamnya.¹⁷

Ekstrakurikuler dengan aktivitasnya yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan dan membimbing anak, remaja dan para pemuda supaya mempunyai Aqidah, mental, fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak baik untuk mewujudkan kepribadian muslim yang sebenarnya dan siap menjadi kader perserikatan umat dan bangsa. Isi dari kegiatan ekstrakurikuler meliputi pemahaman dan pemupukan nilai-nilai, dengan tujuan agar siswa memiliki moral yang kuat, tanggung jawab, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Materi-materi kurikulum *hizbul wathan* bersumber dari norma agama islam yang akan diberikan kepada pandhu athfal.¹⁸ Pada Gerakan anggaan dasar pasal 4 ayat 1

membahas tentang salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler *hizbul wathan* yang berbunyi:

“menjalankan laithan dan kepaanduan kependidikan berupa bidang agama islam, Teknik kepaanduan, keterampilan kepaanduan dan keterampilan penunjang kepaanduan”.

Ekstrakurikuler *hizbul wathan* dapat menginternalisasikan 13 nilai karakter yang sesuai dengan keputusan kemendiknas dari Kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* terdapat serangkaian acara seperti upacara, pertemuan bulanan, pelatihan tali temali, pembelajaran kode sandi *Hizbul Wathan*, pengembangan keterampilan berwirausaha, permainan, komunikasi *semaphore*, dan latihan kepanduan Taruna Melati..¹⁹

Menginternalisasikan 13 karakter peserta didik dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler *hizbul wathan*. Adapun kegiatan yang pertama berupa kegiatan upacara, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik yang disiplin, religious, tanggung jawab, dan cinta tanah air. Kedua PBB, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa disiplin, tanggung jawab dan peduli social. Ketiga Tali temali, melalui kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik yang kreatif dan peduli social. Keempat membaca sandi, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa tanggung jawab dan berjiwa social.

Siswa Kelas X Di SMA 1 Muhipo (Skripsi: IAIN Ponorogo), 55

¹⁷ Hayun Hanifa, *Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Estrakurikuler Hizbul Wathon*, (ponorogo: skripsi, 2016),45

¹⁸ Department Diklat Kwartir Pusat *Hizbul wathan*, *Gerakan Kepanduan Hizbul Wathon Tuntunan Penghela*, (Yogyakarta: Pusat Pengadan Perlengkapan HW, 2013),3

¹⁹ Mahmud, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 18

Kelima kewirausahaan kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa mandiri, pekerja keras, dan peduli terhadap lingkungan. Keenam permainan, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa kreatif, peduli social, reigiuis, toleransi, dan tanggung jawab. Ketujuh semaphore, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa disiplin, tanggung jawab dan peduli social. Ketujuh taruna Melati, kegiatan tersebut dapat menginternalisasikan karakter peserta didik berupa disiplin, kreatif, tanggung jawab, peduli social, cinta tanah air, toleransi, dan religious.²⁰²¹

PENUTUP

simpulan

Ekstrakurikuler *Hizbul wathan* memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa di SMA 1 Muhipo. Melalui materi-materi dan kegiatan yang ada dalam Gerakan *Hizbul wathan*, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai positif, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, *Hizbul wathan* juga memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa, membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai agama Islam, serta mengajarkan tentang kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

²⁰ Vina Khumairah, Upaya penanaman karakter disiplin dan kemandirian siswa kelas X di SMA 1 Muhipo (skripsi: IAIN Ponorogo), 20.

²¹ Shofiah Fitriani *penanaman nilai-nilai karakter religious dalam ekstrakurikuler hizbul wathan di MTS Muhammadiyah patik raja banyumas* (skripsi: institute agama islam negeri (IAIN) purwokerto.), 40.

Ekstrakurikuler *Hizbul wathan* di SMA 1 Muhipo menjadi salah satu wadah yang wajib bagi siswa untuk mengekspresikan bakat dan minat mereka dalam bidang kependuan. Melalui kegiatan seperti upacara, PBB, tali temali, membaca sandi, kewirausahaan, permainan, *semaphore*, dan taruna Melati, siswa dapat menginternalisasikan sejumlah karakter yang penting, termasuk disiplin, tanggung jawab, kreativitas, peduli sosial, keagamaan, toleransi, cinta tanah air, dan banyak lagi. Dengan demikian, *Hizbul wathan* membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masa depan dengan karakter yang kuat dan percaya diri.

Saran

Setelah membaca ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* terhadap internalisasi pendidikan karakter di SMA 1 Muhipo, penting untuk melakukan survei lebih lanjut yang melibatkan partisipasi siswa, pengajar, dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak konkrit dari program tersebut terhadap pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Efendi, Musni “PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM GERAKAN KEPANDUAN *HIZBUL WATHAN* PADA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH VI PALEMBANG”, *conciencia Jurnal Pendidikan Islam*,

Departemen diklat kwartir, (2013)*Gerakan Kependuan Hizbul wathan Tuntunan Penghela* (Yogyakarta: Puat Pengadaan Perlengkapan *Hizbul wathan*)

- Kusumandari, Puji Nur Rohmah, (2018)“Manajemen Ekstrakurikuler *Hizbul wathan* untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, vol 3, *Jurnal Pendidikan Madrasah*
- Siharti, Alfi Difa’ul Husna, dkk (2021) “PERAN KEPANDUAN *HIZBUL WATHAN* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI SISWA TUNA LARAS”, vol 1 no. 8, *Jurnal Inovasi Penelitian*
- S. Margono, (1997) *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Subadi, Tjipto (2006) *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Muammadiyah University Press)
- Emzir, (2011) “*Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Rajawali pers)
- AD ART *Hizbul wathan*, (Yogyakarta kwartir Pusat Gerakan *Hizbul wathan*, 2016) pasal 8 bab V,
- Hadi, Aqsal Guntara dan Abdul Salam, (2022) “Gerakan Kepanduan *Hizbul wathan*: Organisasi Otonom Muhammadiyah di Sumatra Barat (2005-2014)”, vol. 4 no. 3 *Jurnal Kronologi*
- silvia, Hayun skripsi “*Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul wathan di SMA Muhammadiyah Yogyakarta*”, (Yogyakarta: UNY Yogyakarta 2016),
- Suryanto, Eko, Wiyono, dan Agus Setiyono, (2017) “PEMBENTUKAN KARAKTER KERJA KERAS PADA SISWA MELALUI KEGIATAN *HIZBUL WATHAN* (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo)”, vol. 20, No. 1, *Jurnal Historika*.
- Rosydiana, Wildan Novia skripsi “*IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN HIZBUL WATHAN DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH BANYUMAS*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto,2020),53.
- Department Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathon, (2013) *Kurikulum Kepanduan Hizbul Wathon Tingkat Athfal, Pengenal, Penghela, Penutun* (Yogyakarta: Gradasi Media,)
- Hayun Hanifa, Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Estrakurikuler Hizbul Wathon, (ponorogo: skripsi, 2016)
- Department Diklat Kwartir Pusat *Hizbul wathan*, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathon Tuntunan Penghela, (Yogyakarta: Pusat Pengadnan Perlengkapan HW, 2013)
- Mahmud, (2017) *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta,)
- Khumairah, Vina, *Upaya penanaman karakter disiplin dan kemandirian siswa kelas X di SMA 1 Muhipo* (skripsi: IAIN Ponorogo),
- Fitriani, Shofiah *penanaman nilai-nilai karakter religious dalam ekstrakurikuler hizbul wathan di MTS Muhammadiyah patik raja banyumas* (skripsi: institute agama islam negeri (IAIN) purwokerto.),
- Kusumandari, P., & Rohmah, N. (2018). Manajemen ekstrakurikuler *Hizbul wathan* untuk membentuk karakter

- kepemimpinan siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1)
- delvira, Vina, *Upaya Penanaman Karakter Kepemimpinan Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Di SMA 1 Muhipo* (Skripsi: IAIN Ponorogo)
- Tsauri, Sofyan (2015) *PENDIDIKAN KARAKTER Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press)